

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PENERAPAN KOMUNIKASI INSTRUMENTAL DALAM PENCERITAAN
FILM ANIMASI 2D “*SPARKS OF SAFETY*” UNTUK EDUKASI
PENGUNAAN LISTRIK YANG AMAN**



Disusun oleh
Siti Norhaliza
NIM: 2300009234

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN ANIMASI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2025

**PENERAPAN KOMUNIKASI INSTRUMENTAL DALAM PENCERITAAN
FILM ANIMASI 2D “SPARKS OF SAFETY” UNTUK EDUKASI
PENGUNAAN LISTRIK YANG AMAN**

LAPORAN TUGAS AKHIR

Untuk memenuhi Sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Terapan
Program Studi D-4 Animasi



Disusun oleh
Siti Norhaliza
NIM: 2300009234

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN ANIMASI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2025

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir berjudul:

PENERAPAN KOMUNIKASI INSTRUMENTAL DALAM PENCERITAAN
FILM ANIMASI 2D "SPARKS OF SAFETY" UNTUK EDUKASI
PENGUNAAN LISTRIK YANG AMAN

Disusun oleh:
Siti Norhaliza
2300009234

Tugas Akhir telah diuji dan dinyatakan lulus oleh Tim Penguji Program Studi D-4
Animasi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia
Yogyakarta, pada tanggal **05 JUN 2025**

Pembimbing I / Ketua Penguji



Agnes Karina Pritha Atmani, M.T.I.
NIDN. 0023017613

Pembimbing II / Anggota Penguji



Tegar Andito, S.Sn., M.Sn.
NIDN. 0018058708

Penguji Ahli / Anggota Penguji



Nuria Indah Kurnia Dewi, S.Sn., M.Sn.
NIDN. 0023078811

Koordinator Program Studi Animasi



Nuria Indah Kurnia Dewi, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19880723201903 2 009

Mengetahui,

Dekan FSMR



Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.
NIP. 19670203 199702 1001

Ketua Jurusan Televisi



Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T.
NIP. 19801016 200501 1 001

**HALAMAN PERNYATAAN
ORISINALITAS KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : **Siti Norhaliza**
No. Induk Mahasiswa : **2300009234**
Judul Tugas Akhir : **Penerapan Komunikasi Intrumental dalam
Penceritaan Film Animasi 2D "Sparks of Safety"
untuk Edukasi Penggunaan Listrik yang Aman.**

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Penciptaan Karya Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat tulisan atau karya yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apabila dikemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, 18 Juni 2025
Yang menyatakan,



Siti Norhaliza
NIM. 2300009234

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **Siti Norhaliza**
No. Induk Mahasiswa : **2300009234**
Program Studi : **D-4 Animasi**

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*) atas nama karya seni/ tugas akhir saya yang berjudul:

**PENERAPAN KOMUNIKASI INSTRUMENTAL DALAM PENCERITAAN
FILM ANIMASI 2D "SPARKS OF SAFETY" UNTUK EDUKASI
PENGUNAAN LISTRIK YANG AMAN**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, Institut Seni Indonesia Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta. Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, **18 Juni 2025**
Yang menyatakan,



Siti Norhaliza
NIM. 2300009234

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan laporan Tugas Akhir yang berjudul **Pendekatan Komunikasi Instrumental dalam Penceritaan Film Animasi 2D "Sparks of Safety" untuk Edukasi Penggunaan listrik yang Aman** ini dengan tepat waktu. Penyusunan Tugas Akhir ini selain bertujuan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Pendidikan Tingkat Sarjana Terapan Animasi pada Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tugas Akhir ini tidak akan bisa terwujud tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan hormat penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua, ibu dan ayah yang telah membesarkan dan mendukung sistem perkuliahan dari awal hingga akhir.
2. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Seluruh petinggi Institut, dosen, staf pengajar, dan karyawan Program Studi D-4 Animasi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dr. Irwandi, M.Sn., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T., selaku Ketua Jurusan Televisi dan Dosen Wali.
7. Nuria Indah Kurnia Dewi, S.Sn., M.Sn., selaku Koordinator Program Studi Animasi.
8. Agnes Karina Pritha Atmani, M.T.I., selaku Dosen Pembimbing I.
9. Tegar Andito, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II.
10. Nuria Indah Kurnia Dewi, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Penguji Ahli.
11. Seluruh teman-teman Prodi Animasi dari berbagai Angkatan.
12. Semua Pihak yang telah membantu tercapainya Tugas Akhir ini.

Semoga penulisan Tugas Akhir ini dan karya yang diciptakan ini bisa menjadi inspirasi dan juga bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 18 Juni 2025



Siti Norhaliza

ABSTRAK

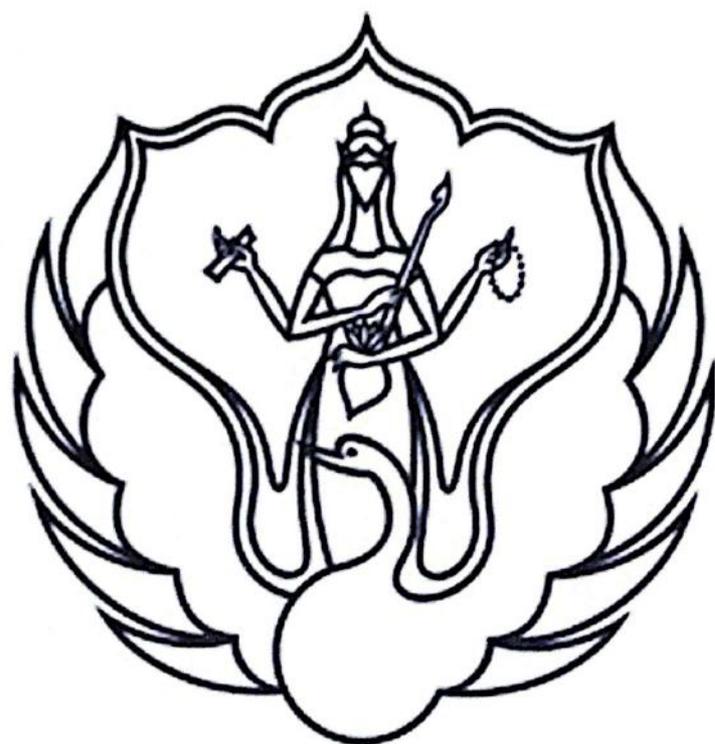
Meningkatnya jumlah kecelakaan listrik, terutama pada anak-anak, menyoroti perlunya intervensi pendidikan yang efektif untuk mempromosikan penggunaan listrik yang aman. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan film animasi 2D berjudul *Sparks of Safety*, yang dirancang untuk mendidik anak-anak usia 6–8 tahun tentang keselamatan listrik melalui penerapan komunikasi instrumental. Komunikasi instrumental, yang ditandai dengan sifatnya yang persuasif dan informatif, digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan keselamatan penting dengan memengaruhi perilaku dan sikap. Animasi ini menampilkan skenario yang sering dialami oleh anak-anak, seperti bermain dengan perangkat elektronik saat diisi daya, menggunakan tangan basah untuk menyentuh stop kontak, dan berlindung di dekat tiang listrik bertegangan tinggi saat hujan. Melalui situasi-situasi realistis ini, film ini menunjukkan risiko penggunaan listrik yang tidak aman dan mendorong perilaku yang lebih aman. Proses kreatif mengikuti tahapan kreativitas Graham Wallas: persiapan, inkubasi, iluminasi, dan verifikasi. Penelitian yang ekstensif dilakukan untuk mengumpulkan data tentang praktik keselamatan listrik dan memahami strategi komunikasi yang paling efektif untuk audiens muda. Animasi ini memanfaatkan visual yang jelas, karakter yang mudah diidentifikasi, dan menerapkan struktur penceritaan 3 babak dalam pembuatan narasi cerita yang sederhana untuk menampahi dramatisasi dalam cerita animasi sambil menyampaikan pesan edukatif. Hasil dari penelitian ini adalah menghasilkan film animasi pendek yang edukatif dapat mendidik anak-anak tentang bahaya listrik sekaligus mendorong kebiasaan yang lebih aman. Dengan mengintegrasikan elemen hiburan dan edukasi, film ini mampu meningkatkan kesadaran, mengurangi perilaku berisiko, dan pada akhirnya berkontribusi pada pencegahan kecelakaan listrik di kalangan anak-anak.

Kata kunci: Komunikasi Instrumental, Penceritaan, Animasi, Edukasi

ABSTRACT

The increasing number of electrical accidents, particularly among children, highlights the urgent need for effective educational interventions to promote safe electricity usage. This study aims to develop a 2D animated film titled Sparks of Safety, designed to educate children aged 6–8 about electrical safety through the application of instrumental communication. Instrumental communication, characterized by its persuasive and informative nature, is used to convey critical safety messages by influencing behaviors and attitudes. The animation presents scenarios commonly encountered by children, such as playing with electronic devices while they are charging, touching power outlets with wet hands, and taking shelter near high-voltage electric poles during rain. Through these realistic situations, the film illustrates the dangers of unsafe electricity use and encourages safer behavior. The creative process follows Graham Wallas's four stages of creativity: preparation, incubation, illumination, and verification. Extensive research was conducted to gather data on electrical safety practices and to understand the most effective communication strategies for young audiences. The animation utilizes clear visuals, relatable characters, and a three-act storytelling structure to enhance narrative dramatization while delivering educational messages. The outcome of this study is an educational short animated film that not only informs children about electrical hazards but also promotes safer habits. By integrating entertainment and education, the film effectively raises awareness, reduces risky behaviors, and ultimately contributes to the prevention of electrical accidents among children.

Keywords: Instrumental Communication, Storytelling, Animation, Education



FSMR



**FAKULTAS
SENI MEDIA REKAM**
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA



PENDEKATAN KOMUNIKASI INSTRUMENTAL DALAM PENCERITAAN FILM ANIMASI 2D "SPARKS OF SAFETY" UNTUK EDUKASI PENGGUNAAN LISTRIK YANG AMAN

Siti Norhaliza

NIM: 2300009234

Pembimbing I

Agnes Karina Pritha Atmani, M.T.I

NIP : 19760123 200912 2 003

Pembimbing II

Tegar Andito, S.Sn., M.Sn

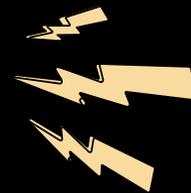
NIP : 19870518201903 1 009

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Luar.....	i	IV. Bab IV Perwujudan Karya.....	22
Halaman Judul.....	ii	A. Perwujudan.....	23
Halaman Pengesahan.....	iii	1. Praroduksi.....	27
Halaman Pernyataan Originalitas Karya.....	iv	2. Produksi.....	51
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi.....	v	3. Pascaroduksi	53
Halaman Persembahan.....	vi	B. Pembahasan	55
Kata Pengantar.....	vii	1. <i>Preparation</i>	56
Daftar Isi.....	viii	2. <i>Incubation</i>	59
Abstrak.....	ix	3. <i>Illumination</i>	64
I. Bab I Pendahuluan.....	1	4. <i>Verification</i>	74
A. Latar Belakang.....	2	V. Bab V Penutup.....	76
B. Rumusan Masalah.....	3	A. Kesimpulan.....	77
C. Tujuan dan Manfaat.....	4	B. Saran.....	77
II. Bab II Eksplorasi.....	6	Daftar Pustaka.....	78
A. Ide dan Konsep Karya.....	7	Biodata Penulis.....	79
B. Tinjauan Karya.....	8		
C. Tinjauan Pustaka.....	11		
D. Landasan Teori.....	17		
III. Bab III Metodologi.....	18		

BAB I

PENDAHULUAN



Latar Belakang

Anak-anak adalah kelompok usia yang rentan terhadap bahaya listrik karena belum mampu membedakan mana yang aman dan berbahaya. Mereka cenderung suka bereksplorasi tanpa memahami risiko, termasuk terhadap kabel rusak atau stop kontak yang dapat menyebabkan sengatan listrik.

Menurut WHO, Asia Tenggara memiliki angka kematian tertinggi akibat luka bakar, yaitu 11,6 per 100.000 populasi, dan anak-anak termasuk kelompok paling berisiko. Kesetrum dapat menyebabkan luka serius hingga kematian, terutama jika terjadi kontak langsung dengan sumber listrik.

Animasi merupakan media yang efektif untuk menyampaikan edukasi kepada anak-anak karena bersifat visual, menarik, dan mudah dipahami. Dengan pendekatan Komunikasi Instrumental yang bersifat informatif dan persuasif. Hal ini bertujuan untuk menyampaikan pesan melalui cerita tentang keselamatan listrik agar tersampaikan secara efektif. Penggunaan Komunikasi Instrumental dalam animasi ini bertujuan untuk mengajar, mendorong, menginformasikan dalam media film animasi 2D.

Penceritaan adalah proses yang kompleks yang melibatkan berbagai elemen dan mempertimbangkan berbagai aspek untuk menciptakan cerita yang menarik dan bermakna. Penceritaan dalam animasi edukasi bertujuan untuk memudahkan siswa memahami konsep yang kompleks, membuat materi lebih menarik dan interaktif. Jenis penceritaan yang dipakai dalam animasi ini ada struktur penceritaan 3 babak yang mendukung cerita agar lebih dramatis dan mudah dipahami oleh audiens.

Oleh karena itu diciptakannya film animasi 2D "*Sparks of Safety*" dengan teknik Komunikasi Instrumental sebagai media edukatif untuk mengajarkan pentingnya penggunaan listrik yang aman sejak dini.



Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat dirumuskan beberapa permasalahan utama sebagai berikut:

- 01** Komunikasi Instrumental diterapkan dalam penceritaan film Animasi 2D "*Sparks Of Safety*".
- 02** Membuat cerita untuk film animasi 2D dengan menerapkan Komunikasi Instrumental untuk mengedukasi anak agar dapat memahami penggunaan listrik yang aman.



Tujuan

Adapun tujuan dari pembuatan film '*Sparks of Safety*' ini adalah untuk:

- 01** Merealisasikan bagaimana Komunikasi Instrumental diterapkan dalam penceritaan film animasi 2D "*Sparks of Safety*" sebagai media penyampaian pesan edukatif mengenai penggunaan listrik yang aman.
- 02** Menciptakan alur cerita film animasi 2D yang memanfaatkan Komunikasi Instrumental untuk mengedukasi anak-anak agar memahami serta menerapkan perilaku aman dalam menggunakan listrik.



Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari pembuatan film "*Sparks of Safety*" ini antara lain adalah:

- 01** Memberikan alternatif media pembelajaran yang efektif bagi anak-anak dalam memahami bahaya listrik serta cara penggunaan yang aman, sehingga dapat meningkatkan kesadaran dan mengurangi risiko kecelakaan akibat listrik di lingkungan sekitar.
- 02** Memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode penyampaian pesan edukatif melalui media animasi dengan pendekatan Komunikasi Instrumental, khususnya dalam konteks keselamatan penggunaan listrik bagi anak-anak.

